

## **SISTEM KLASIFIKASI PADA KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**Rohmaniyah<sup>1</sup>, Azilla Safarani Lisanett<sup>2</sup>**

<sup>1,2,)</sup> Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora,

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

e-mail: rohmaniyah\_uin@radenfatah.ac.id<sup>1</sup>, ilasarafarani@gmail.com<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami sistem klasifikasi yang digunakan Perpustakaan Ushuliddin dalam mengelola bahan koleksinya. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang didasarkan pada metode yang menyelidiki fenomena sosial dan permasalahan kemanusiaan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi lapangan langsung dan wawancara dengan informan. Data dikumpulkan dengan menganalisis informasi yang diperoleh. Hasil dari penelitian ini bahwa sistem klasifikasi yang digunakan menggunakan pedoman E-DDC (Electronic Dewey Decimal Classification), karena sebagian besar semua perpustakan menggunakan pedoman tersebut. Sedangkan pada koleksi islam di perpustakaan ini menggunakan pedoman SKB Kemenag yakni 2x0. Alasan perpustakaan ini menggunakan pedoman SKB Kemenag karena mengikuti dari aturan pusatnya yakni UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Dalam analisis subjek di perpustakaan ini digunakan berdasarkan judul, seperti contoh di perpustakaan ini terdapat program studi tentang akidah filsafat, maka buku tersebut mengacu pada akidah maupun filsafat, hal ini pasti secara subjeknya dapat masuk ke kelas filsafat, lalu nantinya akan dibagi lagi setelah tahu detailnya itu masuk ke mana. Seperti contoh: filsafat umum, filsafat agama, dll sesuai nomor klasifikasinya. Adapun belum adanya kendala dalam melakukan kegiatan klasifikasi terhadap bahan Pustaka di perpustakaan ini karena terdapat salah satu pustakawan yang bisa berbahasa arab dan mengerti tentang isi dan informasi yang ada di bahan Pustaka tersebut seperti pada koleksi Al-Quran, Hadist, dan lainnya

**Kata kunci:** Perpustakaan; Klasifikasi; Bahan Pustaka

### **Abstract**

This study aims to determine the classification system used by the Ushuliddin Library in managing collections of library materials. This type of research uses a qualitative approach, namely an approach based on a method that covers a social phenomenon and human problems. Data collection techniques by way of direct observation to the field and conducting interviews with informants. Data collection is done by analyzing the information that has been obtained. The results of this study are that the classification system used uses the E-DDC (Electronic Dewey Decimal Classification) guidelines, because most of all libraries use these guidelines. Whereas the Islamic collection in this library uses the Ministry of Religion's SKB guidelines, namely 2x0. The reason this library uses the Ministry of Religion's SKB guidelines is because it follows the central rules, namely UPT Library UIN Raden Fatah Palembang. In subject analysis in this library, it is usually used based on the title, for example in this library there is a study program on philosophical beliefs, then the book refers to both faith and philosophy, this is certain in terms of subject can be entered into philosophy class, then later it will be divided again after knowing the details where does it go. For example: general philosophy, religious philosophy, etc. according to their classification. As for the absence of obstacles in carrying out classification activities for library materials in this library because there is one librarian who can speak Arabic and understands the content and information contained in library materials such as collections of the Al-Quran, Hadith, and others.

**Keywords:** Library; Classification; Library Materials

### **PENDAHULUAN**

Perpustakaan adalah salah satu hal yang terpenting dalam memberikan jasa informasi serta ilmu pengetahuan yang dapat mendukung dalam meningkatkan kualitas belajar dan prestasi suatu mahasiswa. Suatu perpustakaan memiliki sebuah informasi yang di perlukan untuk setiap manusia. Di dalam perpustakaan terdapat berbagai macam informasi yang di kemas dalam berbagai macam koleksi bahan pustaka.

Perpustakaan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan setiap institusi karena berkontribusi pada percepatan transfer ilmu pengetahuan. Perpustakaan sistem informasi dapat berfungsi sebagai tempat penyimpanan pengetahuan dalam berbagai format dokumen dan diatur sehingga informasi dapat diambil secara akurat dan cepat darinya

Di dalam perpustakaan sendiri terdapat suatu ilmu pengetahuan yang dimana informasi tersebut dituangkan ke dalam suatu bahan pustaka baik tercetak maupun noncetak yang diolah kemudian disusun di rak berdasarkan judul yang nantinya dapat digunakan dengan mudah oleh pemustaka. Dalam menelusuri suatu informasi, pengguna perpustakaan dapat langsung menuju ke rak buku yang mereka inginkan. Tetapi seiring berkembangnya zaman modern ini para pengguna perpustakaan dapat menelusuri informasi tersebut dengan mengakses media komputer yang sudah tersedia di perpustakaan. Koleksi bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan harus dikelola agar pencari informasi atau pengguna dapat memanfaatkannya, baik untuk keperluan pembelajaran maupun penelitian, guna meningkatkan pelayanan perpustakaan. Agar informasi yang ada di bahan pustaka tersebut menjadi relevan, dan memudahkan pengguna dalam mengakses bahan pustaka tersebut.

Kegiatan yang ada di perpustakaan yakni berupa pengolahan dan pengadaan bahan pustaka, stok opname, pelestarian serta penyiaran terhadap bahan pustaka. Dalam hal ini bahan pustaka tidak hanya di rawat tetapi juga dilakukan pengklasifikasi suatu bahan pustaka, kegiatan ini ditujukan untuk memudahkan para pengguna dalam mencari bahan pustaka tersebut dan memudahkan para pustakawan dalam menata rak buku sesuai dengan kelompok subjeknya

Klasifikasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengelompokkan dan mengkategorikan sesuatu berdasarkan pada ciri-ciri tertentu. Klasifikasi pada suatu perpustakaan sangat dibutuhkan guna untuk mengelompokkan satu koleksi yang sejenisnya seperti berdasarkan judul, pengarang, subjek, dan lainnya. Klasifikasi bahan pustaka adalah salah satu kegiatan yang ada di perpustakaan, seperti adanya kegiatan pemberian nomor kelas pada setiap koleksi bahan pustaka sesuai dengan subjeknya masing-masing dan dalam hal ini bertujuan untuk menseragamkan suatu subjek untuk memberikan kemudahan dalam menyebarkan suatu informasi.

Dalam mengklasifikasi bahan pustaka, seseorang harus teliti dan konsisten dalam menentukan kelompok subjeknya. Jika sistem pengolahan disusun secara terstruktur dan metodis sesuai dengan kriteria klasifikasi, hal ini dilakukan agar informasi yang dihasilkan dapat dengan mudah ditelusuri dan diidentifikasi sesuai klasifikasinya. Klasifikasi pada suatu bahan pustaka dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman DDC, mengapa dilakukan pedoman DDC karena pada pedoman ini memiliki ruang lingkup yang sangat luas, dimana dalam perluasan subjeknya itu sesuai dengan disiplin ilmunya yang terstruktur dan memudahkan para pustakawan dalam menentukan nomor klasifikasi pada suatu bahan pustaka.

Suatu perpustakaan tidak hanya memiliki koleksi umum saja, tetapi ada juga perpustakaan yang menyediakan koleksi khusus yakni seperti pada perpustakaan anak dimana koleksi bahan pustakanya berupa koleksi buku-buku cerita atau buku edukasi untuk anak-anak, selanjutnya perpustakaan khusus seperti yang terdapat pada suatu instansi, koleksinya itu hanya berupa buku-buku yang terkait dengan instansi tersebut, begitu pula pada perpustakaan fakultas ushuluddin ini koleksinya terdapat koleksi buku islami, walaupun juga terdapat koleksi umum, tetapi banyak terdapat koleksi islaminya, seperti Al-Quran, Hadist dan sebagainya.

Dalam hal ini penulis ingin mengkaji klasifikasi bahan pustaka dengan menfokuskan pada seksi Islamnya, karena terdapat banyak sekali kekurangan di pedoman DDC pada seksi islamnya. Dengan hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian di perpustakaan ini karena pada perpustakaan ini memiliki koleksi bahan pustaka islami, dan juga tujuan penulis untuk mengkaji lebih lanjut mengenai klasifikasi pada koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Ushuliddin ini.

## METODE

Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif. Landasan penelitian kualitatif adalah penyelidikan fenomena sosial dan permasalahan manusia dengan menggunakan metodologi yang spesifik terhadap fenomena dan situasi tersebut. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan melibatkan analisis. Dalam penelitian kualitatif, penekanannya adalah pada proses dan makna (orientasi isi).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lapangan dan percakapan dengan pustakawan di perpustakaan. Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dengan menggunakan referensi dari beberapa buku dan jurnal ilmiah, dijadikan sebagai analisis data. Pada pendekatan ini digunakan untuk mengungkapkan peran pustakawan dalam mengelola bahan pustaka serta kegiatan teknik

puskatawan dalam meng klasifikasi bahan pustaka khusunya koleksi pada bidang islam. Teori tersebut dijadikan pedoman untuk memastikan fokus penyelidikan sesuai dengan fakta yang ada.

Observasi penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 November 2022, di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang, berlokasi di Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151. Penelitian kali ini membahas mengenai Klasifikasi Pada Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah Palembang

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Klasifikasi Islam**

Klasifikasi adalah suatu kegiatan untuk mengelompokkan dan sistem penyusunan yang di terapkan dengan sesuai kaidah dan standarnya. Sedangkan arti Islam adalah suatu agama yang mengenai tentang kepercayaan dan pedoman hidup yang menyuruh. Maka klasifikasi islam adalah suatu kegiatan dalam mengelompokkan dan penyusunan subjek terhadap bahan pustaka yang lebih memfokuskan kepada koleksi bahan pustaka islam.

Dalam klasifikasi memiliki tujuan yakni untuk memberikan kemudahan dalam mengakses informasi serta mempermudah proses temu kembali informasi. Pengorganisasian koleksi bukumenjadi lebih mudah ketika dapat dikelompokkan berdasarkan subjek dan isinya, sehingga memudahkan pembuatan bibliografi untuk topik tertentu.

Selain itu klasifikasi juga memiliki fungsi sebagai penataan bahan pustaka dan Menyusun koleksi di rak buku. Selanjutnya dapat menyusun entri bibliografi dan indeksnya sesuai dengan sistem tata susunannya. Klasifikasi juga memiliki manfaat yakni terdapat beberapa manfaat dilakukannya klasifikasi bahan pustaka yaitu:

- a. Memberikan bantuan kepada pengguna dalam menemukan bahan pustaka menggunakan nomor rak dokumen. Nomor identifikasi dokumen terdiri dari nomor klasifikasi yang menunjukkan subjek dokumen, tiga huruf pertama nama penulis, dan huruf pertama judul buku. Komposisi ini memungkinkan identifikasi.
- b. Atur item perpustakaan terkait dalam baris yang berkelanjutan. Subjek dokumen biasanya digunakan untuk mengklasifikasikan sumber daya perpustakaan. Klasifikasi memiliki keunggulan yaitu menjaga koleksi tetap teratur dan rapi, memberikan kesan bahwa perpustakaan selalu terjaga, dan penempatan sumber daya perpustakaan.

### **Analisis Subjek**

Analisis subjek adalah tindakan mencari atau menjelajahi isi koleksi kekayaan intelektual untuk menemukan subjek atau tema koleksi. Menganalisis subjek melibatkan meninjau judul, daftar isi, dan pendahuluan, atau bagian isi bahan pustaka untuk mengidentifikasi tema atau tema koleksi.

Ada tiga langkah dalam proses analisis subjek yang dapat diartikulasikan dalam kaitannya dengan penelaahan topik bahan pustaka: Mengidentifikasi subjek bahan pustaka dapat dilakukan sejak dini dengan menggunakan berbagai kegiatan, seperti:

1. Menentukan subjek bahan pustaka item perpustakaan
2. Pilih konsep dan artikulasikan secara alami. Tulis spesifikasi mendetail.

Tahapan-tahapan berikut ini dapat digunakan sebagai metode praktis untuk mempelajari bahan pustaka dengan menggunakan analisis subjek sebagai berikut (Miswan, 2003):

- a. Bahan pustaka dapat dilihat dari judulnya. Lihat halaman judul atau sampul buku. Biasanya, pendekatan ini dapat digunakan dengan buku teks atau publikasi akademis lainnya.
- b. Dengan melihat daftar isi untuk pokok bahasan bahan pustaka yang diketahui, dalam hal pokok bahasan tidak dapat ditentukan dari judul.
- c. Dengan melihat melalui daftar sumber yang digunakan penulis untuk membuat karya, juga dikenal sebagai daftar pustaka. Ini ditampilkan di halaman akhir buku.
- d. Dengan membaca pengantar atau kata pengantar. Penulis sering memasukkan ide utama atau subjek yang akan diliput bersama dengan jangkauannya dalam prolog atau pendahuluan.
- e. Jika setelah melaksanakan petunjuk yang disebutkan sebelumnya, Anda masih tidak dapat membantu menyiapkan isi bahan pustaka, dapat dilakukan dengan membaca sebagian atau seluruh isi buku pembahasan.
- f. Mengkonsultasikan sumber-sumber tambahan, seperti kamus, biografi, ensiklopedia, buku tinjauan, dan lain sebagainya.

- g. Jika Anda masih tidak dapat mengidentifikasi pokok bahasan bahan perpustakaan setelah mencoba metode yang disebutkan di atas, sebaiknya bertanya kepada orang yang ahli dalam bidang pokok tersebut (spesialis mata pelajaran).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada informan salah satu pustakawan Bernama Bapak Sugianto, bahwa teknik menganalisis subyek di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin ini biasanya digunakan berdasarkan judul, seperti contoh diperpustakaan ini terdapat program studi tentang akidah filsafat, maka buku tersebut mengacu pada akidah maupun filsafat, hal ini pasti secara subjeknya dapat masuk ke kelas filsafat, lalu nantinya akan dibagi lagi setelah tahu detailnya itu masuk ke mana. Seperti contoh: filsafat umum, filsafat agama, dll sesuai nomor klasifikasinya.

### **Penerapan Sistem Klasifikasi Pada Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin**

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan observasi oleh penulis di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin ini. Koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan ini memiliki 50% koleksi umum dan 50% koleksi islam, mengapa perpustakaan ini memiliki koleksi islam karena jurusan di Fakultas Ushuluddin ini lebih ke arah islam.

Pedoman yang digunakan dalam teknik menganalisis subyek di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin ini menggunakan pedoman E-DDC (Electronic Dewey Decimal Classification), karena sebagian besar semua perpustakaan menggunakan pedoman tersebut. Sedangkan pada koleksi islam di perpustakaan ini menggunakan pedoman SKB Kemenag yakni 2x0. Alasan perpustakaan ini menggunakan pedoman SKB Kemenag karena mengikuti dari aturan pusatnya yakni UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Koleksi islam yang terdapat di perpustakaan ini itu terdapat dua jenis yaitu buku-buku agama, dan ada juga kitab –kitab mengenai agama islam. Seperti pada penomoran buku – buku islam ini masih pada kelas umum, sedangkan pada kitab-kitab sudah menggunakan notasi 2X0 pada klasifikasi islam, baik itu filsafat islam, Ilmu Hadits, Al-Qur'an dan Hadist.



Gambar 1. koleksi kitab Islam

Dalam pengelolaan koleksi bahan Pustaka di perpustakaan ini belum sepenuhnya dilakukan kegiatan klasifikasi karena terdapatnya koleksi bahan pustaka yang baru masuk ke perpustakaan ini dan digunakan untuk pengadaan bahan pustaka. Adapun kendala dalam mengklasifikasi di perpustakaan ini khususnya dalam koleksi bidang islam, sampai saat ini belum adanya kendala karena pustakawan yang bernama bapak Gesvin pandai dalam berbahasa arab, serta mengerti isi dari bahan pustaka tersebut seperti pada koleksi Al-Quran, Hadist, dan lainnya.

### **SIMPULAN**

Setelah menganalisis hasil wawancara, kita dapat menyimpulkan bahwa:

1. Sebagian kecil subjek koleksi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah sudah sesuai dengan prinsip spesifik yaitu terbutik dari sebagian besar koleksi tentang agama dan koleksi-koleksi islam. Seperti koleksi nya itu terdapat dua jenis yaitu buku-buku agama, dan ada juga kitab –kitab mengenai agama islam. Seperti pada penomoran buku – buku islam ini masih pada kelas umum, sedangkan pada kitab-kitab sudah menggunakan notasi 2X0 pada klasifikasi islam, baik itu filsafat islam, ilmu hadits, al-qur'an dan hadist.
2. Bawa teknik menganalisis subyek di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin ini biasanya digunakan berdasarkan judul, seperti contoh diperpustakaan ini terdapat program studi tentang akidah filsafat, maka buku tersebut mengacu pada akidah maupun filsafat, hal ini pasti secara subjeknya dapat

masuk ke kelas filsafat, lalu nantinya akan dibagi lagi setelah tahu detailnya itu masuk ke mana. Seperti contoh: filsafat umum, filsafat agama, dll, sesuai nomor klasifikasinya.

Dalam pengelolaan koleksi bahan pustaka pada kegiatan klasifikasinya yakni kendala dalam mengklasifikasi di perpustakaan ini khususnya dalam koleksi bidang islam, sampai saat ini belum adanya kendala karena ada salah satu pustakwan yang pandai dalam berbahasa arab, serta mengerti isi dari bahan pustaka tersebut seperti pada koleksi Al-Quran, Hadist, dan lainnya.

## SARAN

Dalam pengelolaan koleksi bahan pustaka pada kegiatan klasifikasinya yakni kendala dalam mengklasifikasi di perpustakaan ini khususnya dalam koleksi bidang islam, sampai saat ini belum adanya kendala karena ada salah satu pustakwan yang pandai dalam berbahasa arab, serta mengerti isi dari bahan pustaka tersebut seperti pada koleksi Al-Quran, Hadist, dan lainnya

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan observasi dan wawancara kepada pustakawan agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvasa, B. (2023). Analisis karakteristik psikometri aitem work direction, work style dan social nature dalam tes papi the personality and preference inventory berdasarkan item response theory IRT (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Pada Penerimaan Karyawan Baru Menggunakan Metode Waterfall. JEKIN-Jurnal Teknik Informatika, 4(3), 431-438.
- Aslinda (2018). "Skripsi: Analisis Proses Klasifikasi Bahan Pustaka di Perpustakaan SMK Negeri 4 Kabupaten Soppeng", Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Iskandar. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif. (Jakarta: Gaung Persada). Cet. 1.
- Kesuma, Mezan el-Khaeri, Irva Yunita, Feni Meilani, (2021). "Penerapan Aplikasi Slims Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi", Jurnal Adabiya Vol. 23 No. 2
- Lestari, Irma Devi, (2016). "Klasifikasi Online dan Google", Jurnal Iqra'Volume 10 No. 02.
- Mufid, (2022). "Katalogisasi Dan Analisis Subyek Bahan Pustaka Untuk Perpustakaan Madrasah", <http://repository.uin-malang.ac.id/pdf>. Di akses pada 02 Oktober 2022
- Perpustakaan Nasional RI, (2018). "Pedoman Pengolaha Bahan Pustaka", Jakarta; Perpustakaan Nasional RI.
- Prastowo, Andi, (2013). Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional. (Yogyakarta: Diva Press).
- Rifai, Agus, (2013). Teori Dan Praktek Klasifikasi Bahan Pustaka. (Jakarta: UIN Jakarta Press).
- Syahdan, Madinatul, Munawwarah Ridwan, Ismaya, et.all, (2021). "Analisis Penerapan Sistem Klasifikasi DDC Dalam Pengolahan Pustaka", Jurnal Edukasi NonFormal Vol. 2 No. 1.
- Widodo, Onny Cahyo, (2017). "Efektifitas Penggunaan Software Open Source (Slims) Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi di Malang," Libri-Net 6, No. 1.